

ABSTARK

Penilaian kinerja karyawan merupakan aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia karena berperan dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas organisasi. Namun, penilaian yang masih bersifat subjektif dan tidak terstruktur menjadi permasalahan umum di banyak perusahaan, termasuk pada Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS) PT. Sisirau. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode penilaian kinerja yang lebih objektif dan terukur dengan menggabungkan metode *Analytical Network Process* (ANP) dan *360-Degree Feedback*. Metode ANP digunakan untuk menentukan bobot kepentingan dari masing-masing kriteria dan subkriteria penilaian yang mencakup disiplin, sikap kerja, cara kerja, dan kemampuan teknis. Sementara itu, metode *360-Degree Feedback* memungkinkan pengumpulan penilaian dari berbagai sumber, seperti atasan, rekan kerja, dan penilaian diri. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Consistency Ratio* (CR) < 0,1, yang menandakan konsistensi dalam penilaian. Kriteria kemampuan teknis memberikan kontribusi terbesar, dengan subkriteria KT1 (0,0722) dan KT2 (0,0731) masuk kategori tinggi. Subkriteria disiplin, sikap kerja, dan cara kerja sebagian besar masuk kategori rendah, kecuali D1 (0,0642) dan SK2 (0,0660) yang masuk kategori sedang. Berdasarkan hasil *360-Degree Feedback*, Stasiun Klarifikasi memiliki kinerja terbaik dengan 3 operator berada dalam kategori “Baik” sisanya “Standar”. Stasiun *Tipler* hanya memiliki 1 operator berkategori “Baik”, sisanya “Standar”. Stasiun *Pressing* juga serupa, hanya 1 operator berkategori “Baik”. Sementara itu, Stasiun *Loading Ramp* dan *Sterilizer* berada pada posisi menengah, masing-masing dengan 2 operator berkategori “Baik” dan 2 “Standar”. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan terpadu ANP dan *360-Degree Feedback* efektif dalam menghasilkan penilaian kinerja yang lebih objektif serta dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi peningkatan kinerja karyawan di setiap stasiun kerja.

Kata Kunci: Penilaian Kinerja, Analytical Network Process, 360-Degree Feedback, Objektivitas, Sumber Daya Manusia